



Pelaksanaan Assesmen Evaluasi Analisis Kompetensi Keterampilan (Gerak Dasar Lokomotor) pada Peserta Didik Kelas 2 SDN 2 Tiripan

Arrizal Bayu Pratama* , Puspodari, Wasis Himawanto
Magister Keguruan Olahraga Universitas Nusantara PGRI Kediri

* Email korespondensi: pratamarizalbayu@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Evaluasi analisis merupakan kegiatan penilaian/ pengukuran kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang telah sebuah materi dalam sebuah mata pelajaran yang telah di berikan. Pembelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di semua sekolah di tingkat sekolah dasar. Ketrampilan merupakan salah kompetensi yang harus di kuasai oleh siswa dalam mengikuti sebuah pembelajaran PJOK. Ketrampilan sendiri terdiri dari banyak materi salah satunya adalah gerak Lokomotor, gerak lokomotor adalah gerak yang di sertai dengan adanya perpindahan tempat dan terdiri dari jalan, lari, lompat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan sampel penelitian sejumlah 7 siswa kelas 2 yang terdiri dari 3 orang siswa laki-laki dan 4 orang siswa perempuan dan menggunakan nilai ambang batas/KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mengukur tuntas dan tidak tuntas siswa. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode nilai ambang batas /KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di dapati bahwa ada rata rata siswa termasuk dalam kategori Tuntas. Hasil ini tentunya perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan dengan membuat sebuah metode pembelajaran yang sebaik mungkin/ Pengayaan dan untuk yang belum melampui nilai ambang batas sebaiknya di adakan Remedial

Kata Kunci : Evaluasi analisis, Pembelajaran PJOK, Kompetensi Ketrampilan, Gerak Lokomotor, KKM

PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat atau salah satu sarana belajar bagi siswa. Nurlina, dkk (2022) belajar adalah perubahan yang relatif permanendalam perilaku atau pontensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang di perkuat. Belajar juga merupakan hal untuk memperoleh sesuatu yang baru yang belum pernah di dapatkan sebelumnya. Belajar sendiri terdapat 3 aspek yang dominan harus di kuasai oleh siswa yang terdiri dari kompetensi sikap (afektif), kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (keterampilan).

Menurut Muhajir & Hariyani (2022) Pendidikan jasmani adalah suatu Proses pembelajaran yang di desain untuk mengembangkan ketrampilan motorik dan pola gerak, meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan yang di landasi pengetahuan dan perilaku hidup aktif serta sikap positif melalui kegiatan jasmani. Tujuan utama dari proses pendidikan jasmani selain untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa juga bergua untuk menambah wawasan/ pengetahuan terkait dengan pendiikan jasmani. Dengan banyak ilmu pengetahuan yang di dapat tentang pendidikan jasmani, diharapkan siswa dapat menerapkan dalam sebuah materi ketrampilan dalam pembelajaran, sehingga menjadi suatu rangkaian gerak yang baik, meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa.

Menurut Sriwahyuniati (2017) pada dasarnya belajar gerak (*motor learning*) merupakan suatu proses belajar yang memiliki tujuan untuk mengembangkan Berbagai

ketrampilan gerak yang optimal. Belajar motorik juga merupakan dari tahapan-tahapan belajar gerak untuk bisa mencapai ke dalam gerak yang sempurna. Belajar motorik terdiri dari tiga tahapan yaitu, tahap *asosiatif*, tahap *kognitif* dan tahap *otomatisasi*.

Menurut Muhajir & Hariyani (2022) Pola gerak dasar lokomotor merupakan salah satu domain dari gerak dasar fundamental (*fundamental basic movement*), selain gerak dasar non lokomotor dan gerak dasar manipulatif. Muhajir & Hariyani (2022) mengatakan bahwa pola gerak dasar lokomotor di artikan sebagai gerakan atau ketrampilan yang menyebabkan tubuh berpindah tempat, di buktikan dengan adanya perpindahan tubuh (*traveling*) dari satu titik ke titik yang lain. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa gerak jalan, gerak lari, gerak melompat termasuk juga masuk kedalam kategori gerak lokomotor. Dalam sebuah pembelajaran PJOK gerak dasar berjalan terdapat banyak variasi dan berlari juga terdapat banyak variasi sehingga dapat di kembangkan di jadikan sebuah materi ajar untuk peserta didik.

Dalam suatu pembelajaran terdapat suatu pemberian materi dan terdapat juga alat untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah di kuasai oleh peserta didik yang bernama penilaian. Yang nantinya kumpulkan data data dari siswa untuk di jadikan bahan evaluasi. Nurlina A, dkk (2022) mengatakan bahwa salah satu cara memperbaiki proses pendidikan yang paling efektif ialah dengan mengadakan evaluasi tes belajar. Sementara Menurut Sugiyono (2016) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari semua responden atau sumber data lain terkumpul, jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa setelah melakukan evaluasi/ penilaian dapat dilakukan analisis data atau pengumpulan, pengelolaan serta untuk menentukan langkah selanjutnya dalam sebuah pembelajar

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui evaluasi analisis kompetensi ketrampilan adalah cara untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa dalam materi yang sudah di pahami oleh siswa kompetensi ketrampilan gerak dasar lokomotor sebelum melanjutkan pembelajaran ke materi pembelajaran selanjutnya.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian survey yang dilakukan diakhir semester 2 yaitu bulan Desember tahun 2023. Tempat penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Tiripan dengan jumlah 7 siswa yang terdiri dari 3 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes evaluasi analisis kompetensi Ketrampilan dengan rubrik penilaian praktik dan di analisis dalam tabel norma Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai siswa tuntas apa tidak.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Praktik

ASPEK YANG DINILAI	SKOR/ NILAI			
	4	3	2	1
A Berjalan lurus kebelakang	Semua gerakan berjalan lurus ke belakang di lakukan dengan benar sesuai contoh	Sebagian besar gerakan berjalan lurus ke belakang di lakukan dengan sesuai contoh	Sebagian kecil gerakan berjalan lurus ke belakang di lakukan sesuai contoh	Belum ada gerakan berjalan lurus ke belakang yang benar
B Berlari melewati bilah bambu	Semua gerakan Berlari melewati bilah bambu di lakukan dengan benar sesuai contoh	Sebagian besar gerakan Berlari melewati bilah bambu di lakukan dengan sesuai contoh	Sebagian kecil gerakan Berlari melewati bilah bambu di lakukan sesuai contoh	Belum ada gerakan Berlari melewati bilah bambu yang benar

C	Lari berpasangan	Semua gerakan Lari berpasangan di lakukan dengan benar sesuai contoh	Sebagian besar gerakan Lari berpasangan di lakukan dengan sesuai contoh	Sebagian kecil gerakan Lari berpasangan di lakukan sesuai contoh	Belum ada gerakan Lari berpasangan yang benar
D	Lari engklek	Semua gerakan Lari engklek di lakukan dengan benar sesuai contoh	Sebagian besar gerakan Lari engklek di lakukan dengan sesuai contoh	Sebagian kecil gerakan Lari engklek di lakukan sesuai contoh	Belum ada gerakan Lari engklek yang benar
E	Melompati Ban bekas	Semua gerakan Melompati Ban bekas di lakukan dengan benar sesuai contoh	Sebagian besar gerakan Melompati Ban bekas di lakukan dengan sesuai contoh	Sebagian kecil gerakan Melompati Ban bekas di lakukan sesuai contoh	Belum ada gerakan Melompati Ban bekas yang benar

$$\text{NILAI} : \frac{\text{Total Skor Perolehan}}{\text{Total skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 2. Tabel Norma KKM

Laki-laki	Kategori
≤ 75	Tuntas
75 ≤	Tidak Tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan evaluasi analisis kompetensi ketrampilan siswa, yang akan ditampilkan dalam data deskriptif berikut ini :

Tabel 3. Hasil Tes Analisis Ketrampilan

No	Nama	Aspek yang di nilai					Skor	Hasil (Nilai)	Kategori
		A	B	C	D	E			
1	Ahmad R	4	4	4	3	3	18	90	Tuntas
2	Arya G	4	3	4	2	4	17	85	Tuntas
3	Diyah A	3	3	4	3	3	16	80	Tuntas
4	Farida N	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
5	Janetta T	4	3	3	3	4	17	85	Tuntas
6	M Damar	3	2	3	3	3	15	75	Tuntas
7	Reyfan F	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas

Berdasarkan hasil nilai Kompetensi ketrampilan dengan metode tes mempraktikan gerak dasar lokomotor pada tabel 3 didapati data bahwa sebanyak 7 siswa atau semua siswa tergolong masuk ke dalam kategori tuntas di lihat dari nilai yang di peroleh semua siswa di lihat dari tabel nilai hasil tes ketrampilan diatas dan semua siswa mendapatkan nilai yang berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 4. Hasil Tes Analisis Ketrampilan

	Jumlah siswa	Nilai minimal	Nilai maksimal	Rata-rata
Siswa kelas 2	7	75	100	85,7



Berdasarkan hasil tes Analisis Kompetensi ketrampilan dengan metode tes mempraktikkan gerak dasar lokomotor pada tabel 4 di dapati data bahwa ada 7 siswa yang menjadi subjek penelitian, didapati data bahwa sebanyak 7 siswa atau semua siswa tergolong dalam kategori tuntas di ukur dengan nilai rata rata karena berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Gerak lokomotor merupakan tahapan awal dalam sebuah pembelajaran PJOK yang terdiri dari jalan, lari, lompat dan masih ada lainnya. gerak lokomotor merupakan salah satu materi PJOK yang khas yang di lakukan karena merupakan gerak dasar utama untuk menuju ke sebuah gerakan pada permainan olahraga. Gerak dasar lari juga memiliki banyak variasi dan bisa di gunakan untuk sebuah materi pembelajaran dengan melihat tingkat ke amanan dari gerak tersebut.

Pemahaman anak merupakan salah satu aspek dalam menentukan langkah pemberian materi selanjutnya. Oleh karena itu dengan adanya evaluasi analisis kompetensi ketrampilan ini, diharapkan guru dapat menentukan langkah selanjutnya untuk memberikan pengayaan atau perluasan terkait materi tersebut dengan tingkat kesulitan yang tinggi sebelum melanjutkan ke materi selanjut. Serta materi gerak lokomotor juga berguna dalam upaya menjaga dan mempertahankan dan meningkatkan kemampuan biomotor anak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah penilaian evaluasi analisis perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak materi yang sudah di pahami oleh siswa dan untuk bekal menuju proses selanjutnya untuk menuju ke materi pembelajaran berikutnya. Kemampuan anak diukur dengan metode yang pas dan sesuai dengan materi yang telah di berikan guru kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Sriwahyuniati, F. (2017). Belajar Motorik. Yogyakarta: UNY Press.
<https://staffnew.uny.ac.id/upload/132256205/penelitian/BELAJAR%20MOTORIK%20revisi.pdf>
- Muhajir dan Umi Hariyani (2022). Buku panduan Guru PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
<https://static.buku.kemendikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/PJOK-BG-KLS-II-Baru.pdf>
- Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuah, Siti Suharmi Simamora, Toni (2022). Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. Rantauprapat : Windina Bhakti Persada Bandung.
<https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/528027-buku-ajar-belajar-dan-pembelajaran-62f6322b.pdf>
- Sugiyono (2016). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta